

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Nadia Rahmi Maghfirah¹, Qahfi Romula Siregar²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: maghfirahnadiarahmi@gmail.com, gahfiromula@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Return on Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, partially and simultaneously have a significant effect on Profit Growth in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling in this research used a proportional sampling technique, so that there were 6 companies that met the criteria in the research. The data collection technique used is a quantitative technique, namely multiple linear regression analysis, classical assumption testing, hypothesis testing and coefficient of determination. Data processing uses SPSS 24 (Statistics Package for the Social Sciences) software

Keyword : Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turn Over, Profit Growth

PENDAHULUAN

Perusahaan Otomotif pada umumnya memiliki aktivitas yang lebih berfluktuatif dibandingkan dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang menghasilkan barang siap pakai oleh konsumen atau masyarakat luas, sehingga dalam hal ini tingkat pertumbuhan laba perusahaan berperan penting dalam menjalankan aktivitas dengan efektif. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur, melihat dan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan adalah rasio profitabilitas. Pertumbuhan laba yang baik, menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dividen yang dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. (Siregar & Bahar, 2019) Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur, melihat dan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu penjualan, penggunaan aset, maupun modal. Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar Return On Assets (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Akan tetapi, perusahaan - perusahaan dengan jumlah aktiva yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar. (Gultom et al., 2020) Menurut (Rambe et al., 2017) "Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

cepat digunakan dalam mengukur likuiditas. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur dalam rasio likuiditas adalah Current Ratio (CR). Apabila Current Rasio rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Ratio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (Margin of Safety) suatu perusahaan.

Salah satu rasio yang dapat mengukur, melihat dan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan adalah rasio solvabilitas atau rasio hutang. Rasio ini menjelaskan tentang seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur rasio solvabilitas yaitu Debt To Asset Ratio (DAR) (Hery, 2015). Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Darmawan, 2020). Menurut (Syamsuddin, 2011) Rasio Perputaran Total Asset (Total Asset Turnover), merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Total Asset Turnover yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, dan sebaliknya apabila Total Asset Turnover (TATO) rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini menggunakan hubungan antar variabel yang diperoleh dari data untuk periode 2018-2022. Penelitian ini bersifat empiris atau penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaselama periode 2018-2022 yaitu sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Berdasarkan kriteria di atas peneliti hanya mendapatkan 6 sampel perusahaan sektor Otomotif yang dapat di teliti dari 16 populasi. Sehingga jumlah sampel data yang diperoleh sebanyak 6 dari jumlah perusahaan dikali jumlah tahun penelitian. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran) (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap ada tidaknya angka-angka dan statistik-statistik yang digunakan oleh penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini dapat memberikan gambaran sebagai fakta yang terjadi tentang Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Maksud dari analisis kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

kesimpulan penguji tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS 24

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisiensi Regresi yang berpengaruh antara variabel bebas (*Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Aset Turn Over*) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Maka dapat diperoleh hasil coefficient sebagai berikut:

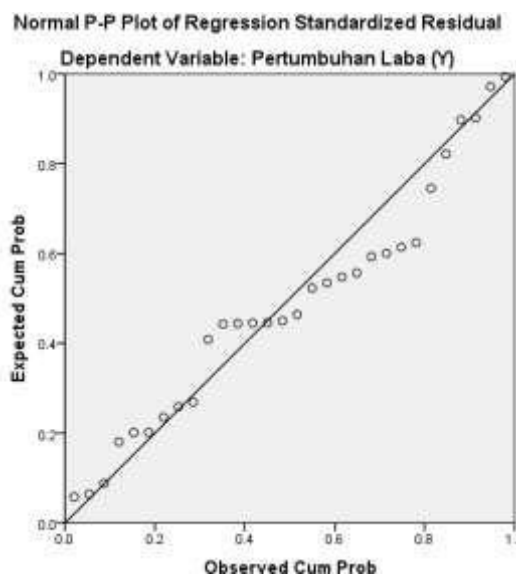
Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.755	2.732	
	Return <u>On</u> Asset (X1)	14.017	5.485	.551
	Current Ratio(X2)	-.184	.259	-.262
	Debt <u>To</u> Asset Ratio (X3)	-.399	2.937	-.039
	Total Asset Turn Over (X4)	-.910	1.582	-.165
a. Dependent Variable: <u>Pertumbuhan Laba (Y)</u>				

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang baik, maka hasil analisis layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal. Uji normalitas yang menggunakan grafik normal p-plot of regression standardized dapat dinyatakan bahwasannya data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.



JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

Uji Multikolinearitas

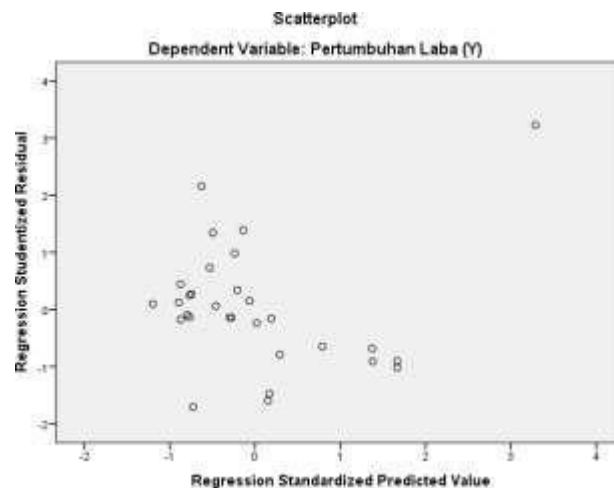
Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variable di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (Sugiyono, 2019).

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
<i>Return On Asset (X1)</i>	.654	1.528
<i>Current Ratio(X2)</i>	.222	4.501
<i>Debt To Asset Ratio (X3)</i>	.371	2.696
<i>Total Asset Turn Over (X4)</i>	.371	2.698

Nilai Tolerance dari *Return On Asset (X1)* sebesar 1,528, *Current Ratio(X2)* sebesar 4.501, *Debt To Asset Ratio (X3)* sebesar 2.696, *Total Asset Turn Over* sebesar 2.698. Dari masing-masing variabel nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.276	.784
	<i>Return On Asset (X1)</i>	2.555	.017
	<i>Current Ratio(X2)</i>	-.708	.486
	<i>Debt To Asset Ratio (X3)</i>	-.136	.893
	<i>Total Asset Turn Over (X4)</i>	-.575	.570
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)			

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS 24

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba.

Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS V.24 dapat dilihat pada tabel berikut :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.018	4	6.754	1.978	.129 ^b
	Residual	85.368	25	3.415		
	Total	112.386	29			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)						
b. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over (X4), <i>Debt To Asset Ratio</i> (X3), <i>Return On Asset</i> (X1), <i>Current Ratio</i> (X2)						

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditentukan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.240	.119	1.84790	1.338
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over (X4), Debt To Asset Ratio (X3), Return On Asset (X1), Current Ratio(X2)					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)					

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* adalah 2.555 dan t_{tabel} diketahui sebesar 2,05553 maka $2.555 > 2,05553$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0.017 maka Sig. $0.017 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan. Ini memiliki makna aktiva lancar yang dihasilkan terlalu tinggi karena perusahaan berusaha untuk sebisa mungkin menggunakan aktiva lancar bukan hanya untuk memenuhi hutangtetapi juga untuk kepentingan yang lain. Hal ini akan mengakibatkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba karena aktivalancar pada umumnya menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Napitulu, 2019), (Martini & Siddi, 2021), (Arseto & Jufrizen, 2018), (Adriyani, 2015) *Return On Asset* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Return On Asset* menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva, dari rasio ini dapat diukur tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -0,708 dan t_{tabel} diketahui sebesar 2,05553 maka $-0,708 < 2,05553$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0.486 maka Sig. $0.486 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin di capai menjadi tidak seperti yang

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

diharapkan. Inijuga bisa terjadi karena perusahaan tidak mengoptimalkan dana yang tersedia untuk menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena fungsi rasio lancar adalah untuk mengukur kemampuan pembayaran hutang perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Simatupang & Masyitah, 2021), (Siregar & Batubara, 2017), (Purnama & Anggarini, 2020), (Gunawan & Wahyudi, 2013) *Current Rasio* tidakberpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Nilai koefisien regresi berganda X3 sebesar -0,399 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan *Debt To Asset Ratio* maka diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar -0,399 dengan asumsi variabel independen dianggap konstan. Ini memiliki makna ketidakmampuan *Debt To Assets Ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba sangat dimungkinkan karena hasil penggunaan dana hutang untuk membiayai aktiva yang digunakan perusahaan tidak mampu menutupi seluruh beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga mengakibatkan penurunan laba yang diperoleh bahkan perusahaan bisa mengalami kerugian. *Debt To Asset Ratio* menurun bisa disebabkan adanya total hutang yang menurun bisa disebabkan adanya total utang yang menurun dan tidak efektifnya pengelolaan aktiva sehingga laba belum maksimal mengakibatkan laba bersih ikut menurun. Apabila rasionyatinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka makin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Gunawan & Wahyudi, 2013), (Adriyani, 2015), (Irsan & Rambe, 2021) *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih banyak memanfaatkan alokasi dana dari hutang untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. Namun pemanfaatan danadari hutang memiliki konsekuensi pada peningkatan beban bunga yang dibayarkan, sehingga hal ini memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turn Over* adalah 2.032 dan t_{tabel} diketahui sebesar 2,034 ($2.032 < 2,034$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Total Asset Turn Over* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.053 (Sig. 0.053> 0.05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Perputaran total asset menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Semakin cepat tingkat perputaran aktiva menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aktiva untuk meningkatkan penjualan yang akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya berkurangnya tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Djannah & Triyonowati, 2017), (Siregar & Bahar, 2019), (Adriyani, 2015), (Gultom et al., 2020) *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan dalam mengolah total aktiva untuk memperoleh penjualan tidak efektif atau tidak digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan di perusahaan sehingga laba yang diterima juga tidak efektif.

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 1.978 dan F_{tabel} 2,76 maka $1.978 < 2.76$, dengan tingkat signifikan sebesar 0.129 maka $0.129 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Siregar & Batubara, 2017), (Gunawan & Wahyudi, 2013), (Firman & Rambe, 2021), (Purnama & Anggarini, 2020), (Simatupang & Masyitah, 2021), (Fadilah & Sitohang, 2020) secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut : Secara parsial *Return on Asset (X1)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan subsector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Secara parsial *Current Ratio (X2)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan subsector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Secara parsial *Debt to Asset Ratio (X3)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan subsector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Secara parsial *Total Asset Turn Over (X4)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan subsector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Secara simultan *Return on Asset (X1)*, *Current Ratio (X2)*, *Debt to Asset Ratio (X3)*, *Total Asset Turn Over (X4)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

(Y) pada perusahaan subsector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018- 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 344–358.
- Arseto, D. D., & Jufrizen. (2018). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variable Moderating. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Darmawan, D. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Djannah, R., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Fadilah, N., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–19.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 148–158.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A., & Wahyudi, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 63–84.
- Hery, H. (2015). *Pengantar Akutansi*. PT. Grasindo.
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return On Asset : Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 2(1), 289–298.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *Akuntabel*, 18(1), 99–109.
- Napitulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JISAMAR*, 3(2), 115–120.
- Purnama, R., & Anggarini, D. R. (2020). Perusahaan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 21–27.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ciptapustaka Media.
- Simatupang, J., & Masyitah, E. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2020. *Accumulated Journal*, 3(2), 119–131.
- Siregar, Q. R., & Bahar, Y. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 3 2023 hal 244-253

Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Salman Sosial Dan Manajemen*, 1(3), 57–67.

Siregar, Q. R., & Batubara, H. C. (2017). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 79–92.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka.